

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir diseluruh belahan dunia, demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain-pemain yang berkualitas. Untuk mendapatkan pemain berkualitas, tentunya harus dilakukan pembinaan secara terus-menerus. Pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Banyak klub-klub sepakbola dan Sekolah Sepakbola (SSB) sekarang ini terasa manfaatnya, ditempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik dan benar.

Untuk menguasai teknik sepakbola dengan baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan, oleh karena itu penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepakbola sejak dini.

Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggung jawab kita bersama, terutama para pengurus dan pembina sepakbola serta para pelatih sepakbola diseluruh Indonesia. Berkaitan pembinaan sepakbola usia dini, maka SSB Bintang Muda Junior Tapsel merupakan salah satu klub sepakbola yang memiliki andil didalamnya.

Sekolah Sepakbola (SSB) SSB Bintang Muda Junior Tapsel merupakan sebuah klub yang didirikan pada tahun 2009 yang berlokasi di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli selatan, SSB Bintang Muda Junior Tapsel berada dalam naungan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Sumut yaitu badan organisasi Sepakbola yang berada di daerah Sumatera Utara yang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola khususnya para generasi muda. SSB ini diketuai oleh Ahmad Mauli Dani S.p, dan dilatih oleh tiga pelatih yaitu Rahmad Sholeh sebagai pelatih kiper, Elison Hrahap, dan Aswar Hamid Srg S.pd sebagai pelatih fisik dan teknik. Fasilitas di SSB ini cukup lengkap antara lain : lapangan sepakbola, bola, gawang, kun, jaring gawang, sementara dalam pendanaan klub tersebut berasal dari desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

SSB Bintang Muda Junior Tapsel merupakan salah satu klub yang rutin mengikuti kejuaran-kejuaran daerah setiap tahunnya, dimana prestasi yang diperoleh adalah tahun 2010 mengikuti kompetisi PSPJ Cup dengan meraih juara I dan *runner up*, tahun 2011 mengikuti turnamen WalikotaCupsekota Padang Sidempuan dan sekitarnya dengan meraih babak 8 besar, dan tahun 2012 mengikuti turnamen kejuaraan antar SSB se kabupaten Tapanuli Selatan dengan hasil hanya sampai di babak 16 besar.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Oktober 2013, serta hasil wawancara dengan pelatih SSB Bintang Muda Junior Tapsel, peneliti menemukan bahwa, hasil menggiring bola pada pemain usia 15-16 tahun SSB Bintang Muda Junior Tapsel masih perlu ditingkatkan lagi agar

menjadi kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil menggiring bola yang diperoleh dari SSB Bintang Muda Junior Tapsel, dimana rata-rata hasil *test* menggiring bola pemain tersebut setelah dimasukkan pada tabel berada pada kategori cukup. Ini dibuktikan dengan *test* pendahuluan yang menggunakan *Letter L* pada tanggal 21 Oktober 2013. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di lampiran 1.

Berdasarkan hasil *test* pendahuluan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik menggiring bola pemain SSB Bintang Muda Junior Tapsel masih perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan menggiring bola menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan kondisi tersebut diperlukan suatu latihan yang sesuai. Ada beberapa bentuk latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil menggiring bola antara lain : *dogging run*, *boomerang run*, *zig-zag run*, *zig-zag trajectory*, *curving-line trajectory* dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis memakai bentuk latihan *zig-zag trajectory with the ball* dan *curving-line trajectory with the ball* untuk meningkatkan hasil menggiring bola pada pemain sepakbola SSB Bintang Muda Junior Tapsel.

Melalui Latihan *zig-zag trajectory with the ball* dan latihan *curving-line trajectory with the ball* penulis berkeinginan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan tersebut terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun SSB Bintang Muda Junior Tapsel tahun 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil dalam menggiring bola dalam permainan sepakbola? Faktor-faktor apa saja yang

mendukung terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah koordinasi gerak memberikan pengaruh terhadap hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah kelincahan memberikan pengaruh terhadap hasil menggiring bola? Metode-metode latihan apa saja yang dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan teknik menggiring bola? Bagaimana cara meningkatkan kecepatanl menggiring bola? Manakah yang lebih baik antara latihan *zig-zag trajectory with the ball* dengan latihan *curving-line trajectorywith the ball* dalam meningkatkan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Latihan manakah yang paling besar pengaruhnya dalam meningkatkankecepatanmenggiring bola? Apakah ada perbedaan pengaruh latihan *zig-zag trajectory with the ball* dengan latihan *curving-line trajectory with the ball* dalam meningkatkan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mempertegas sasaran dari pada penelitian serta untuk menjaga kesimpangsiuran akan masalah yang hendak diteliti, maka perlu ada batasan masalah pada penelitian ini yaitu Perbedaan pengaruh latihan *Zig-zag trajectory with the ball* dengan *Curving-line trajectorywith the ball* terhadap peningkatan kecepatan menggiring bola pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Junior Tapsel tahun 2013.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yakni :

1. Apakah latihan *Zig-zag trajectory with the ball* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kecepatan menggiring bola pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Junior Tapanuli Selatan Tahun 2013?
2. Apakah latihan *Curving-line trajectory with the ball* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kecepatan menggiring bola pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Junior Tapanuli Selatan Tahun 2013?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Zig-zag trajectory with the ball* dengan *Curving-line trajectory with ball* terhadap peningkatan kecepatan menggiring bola pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Junior Tapanuli Selatan Tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *Zig-zag trajectory with the ball* terhadap peningkatan kecepatan menggiring bola pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Junior Tapanuli Selatan Tahun 2013.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *Curving-line trajectory with the ball* terhadap peningkatan kecepatan menggiring bola pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Junior Tapanuli Selatan Tahun 2013.

3. Untuk mengetahui latihan manakah yang lebih baik antara latihan *Zig-zag trajectory with the ball* dengan *Curving-line trajectory with the ball* terhadap peningkatan hasil menggiring bola pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Junior Tapsel Tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat :

1. Sebagai bahan pertimbangan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi Pemain Sepakbola dan Sekolah Sepakbola Bintang Muda Junior Tapanuli Selatan.
2. Jika latihan *Zig-zag trajectory with the ball* dan *Curving-line trajectory with the ball* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kecepatan menggiring bola, maka dapat digunakan oleh siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Junior tapsel sebagai bentuk latihan untuk meningkatkan kecepatan dalam menggiring bola.
3. Menambah wawasan bagi peneliti yang dapat dipergunakan serta dikembangkan dimasa yang akan datang.